

**PENGARUH PENGUASAAN AKUNTANSI DASAR DAN BAHASA
INGGRIS TERHADAP KEMAMPUAN MENGAPLIKASIKAN
MYOB PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 METRO**

(Skripsi)

Oleh

**BELIKA RISWANA
NPM 1513031048**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH PENGUASAAN AKUNTANSI DASAR DAN BAHASA INGGRIS TERHADAP KEMAMPUAN MENGAPLIKASIKAN MYOB PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 METRO

Oleh

BELIKA RISWANA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan akuntansi dasar dan bahasa inggris terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan endekatan *ex post facto and survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 responden. Sampel yang diperoleh berjumlah 83 responden. Pengumpulan data menggunakan tes. Pengujian hipotesis secara parsial uji T dan secara simultan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pengaruh penguasaan akuntansi dasar dan bahasa inggris terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.

Kata Kunci : Penguasaan akuntansi dasar, akuntansi dasar, bahasa inggris, MYOB, MYOB *Accounting*, komputer akuntansi.

ABSTRACT

THE EFFECT OF BASIC ACCOUNTING'S MASTERY AND ENGLISH ON THE ABILITY TO APPLY MYOB IN ACCOUNTING COMPUTER LESSONS FOR STUDENTS OF XI ACCOUNTING AT SMK NEGERI 1 METRO.

By

BELIKA RISWANA

This study aims to determine the effect of basic accounting's mastery and english on the ability to apply MYOB in accounting computer lessons for students of XI accounting at SMK Negeri 1 Metro The method used in this research is descriptive verification with ex post facto approaches and surveys. The population in this study is 105 respondents. The sample obtained was 83 respondents. Data collection is done through test. The hypothesis testing is done by using T test partially and F test simultaneously. The results showed that there was an influence between basic accounting's mastery and english on the ability to apply MYOB in accounting computer lessons for students of XI accounting at SMK Negeri 1.

Keywords : Mastery of basic accounting, basic accounting, english language, MYOB, MYOB Accounting, accounting computer.

**PENGARUH PENGUASAAN AKUNTANSI DASAR DAN BAHASA
INGGRIS TERHADAP KEMAMPUAN MENGAPLIKASIKAN
MYOB PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 METRO**

Oleh

BELIKA RISWANA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi

**: PENGARUH PENGUASAAN AKUNTANSI
DASAR DAN BAHASA INGGRIS TERHADAP
KEMAMPUAN MENGAPLIKASIKAN MYOB
PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 METRO**

Nama Mahasiswa

: *Belika Riswana*

No. Pokok Mahasiswa

: 1513031048

Jurusan

: Pendidikan IPS

Program Studi

: Pendidikan Ekonomi

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Nurdin, M.Si.

NIP 19600817 198603 1 003

Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Drs. Tedi Rusman, M.Si.

NIP 19600826 198603 1 001

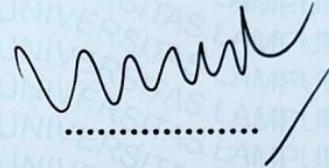
Dr. Pujiati, M.Pd.

NIP 19770808 200604 2 001

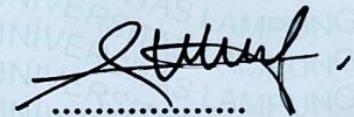
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

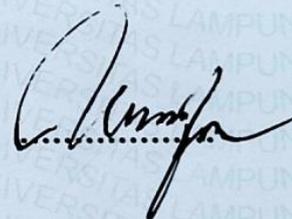
Ketua : **Drs. Nurdin, M.Si.**



Sekretaris : **Albet Maydiantoro, M.Pd.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Yon Rizal, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **14 Juni 2022**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Belika Riswana
NPM : 151303148
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 16 Juni 2022



Belika Riswana
NPM 1513031048

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Belika Riswana dan biasa disapa dengan nama Belika. Penulis lahir tanggal 25 Juni 1997, merupakan anak ke dua dari pasangan Bapak Harnoto dan Ibu Darwati. Penulis berasal dari Kota Metro, Lampung.

Berikut Pendidikan formal yang pernah ditempuh.

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Metro Timur lulus pada tahun 2009.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Metro lulus pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Metro lulus pada tahun 2015.
4. Pada tahun 2015 penulis di terima melalui jalur Mandiri Reguler pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P. IPS FKIP Universitas Lampung.

Tahun 2017 penulis mengikuti KKL kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Pasir Sakti dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Purworejo, kecamatan Pasir Sakti, kabupaten Lampung Timur pada tahun 2018. Penulis pernah mengikuti organisasi kampus yakni Radio Kampus Unila, dan Assets FKIP Unila.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini.
Karya ini ku persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku

Yang dengan tulus, ikhlas dan sabar merawat, mendidik, dan mendoakanku. Tak pernah bosan dan berhenti menasehati, mendukung, memenuhi segala kebutuhanku dan memberikan kebebasan memilih jalan hidupku.

Kakakku

Yang selalu mendukung dan mendoakanku di setiap langkahku dan semoga Allah membalas semuanya dengan kebaikan.

Keluarga besarBapak dan Ibu

Terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilanku, semoga aku bisa menjadi kebanggaan untuk kalian.

Sahabat-sahabtku

Terimakasih untuk semua cerita dan perjuangan yang pernah terlukis, tak mampu ku hitung berapa banyak tawa dan tangis antara kita, semoga kita berjumpa di surga-Nya.

Semua guru, dosen, pendidik dan almamater tercinta

Terimakasih Pak Bu sudah mengajarkan banyak hal kepadaku, aku tak sanggup membayarmu tapi doaku tak pernah padam, semoga Allah selalu meridhoi kehidupanmu.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(Q.S. Al-Insyirah: 7-8)

Hidup ini seperti mengayuh sepeda untuk menjaga keseimbangan kita harus tetap mengayuh.

(Albert Einstein)

Belajarlah selagi yang lain sedang tidur. Bekerjalah selagi yang lain sedang bermalas-malasan. Bersiap-siaplah selagi yang lain sedang bermain dan bermimpilah selagi yang lain sedang berharap.

(William Arthur Ward)

Tangga kesuksesan tak pernah penuh sesak di bagian puncak.

(Napoleon Hill)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Rad: 11)

You can do it!

(Belika Riswana)

SANWACANA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dra. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung, yang selalu memberikan motivasi, nasihat, semangat, dan selalu perhatian kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Drs. Nurdin, M.Si., selaku pembimbing akademik dan dosen pembimbing I yang selalu memotivasi penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini. Bapak

selalu menginspirasi saya, selalu memberikan perhatian, pengertian, motivasi, nasihat untuk masa depan, dan selalu memberikan solusi di setiap saya menemui kesulitan. Terimakasih karena selalu memaklumi dan terimakasih untuk semua kebaikan yang telah Bapak berikan.

9. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang selalu memberi pengertian, arahan, dan nasihat hingga saya dapat melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi. Selalu memotivasi untuk selalu berjiwa besar, dan terus bersemangat dalam hal-hal baik. Terimakasih Bapak atas semangat dan kebaikannya selama ini.
10. Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku dosen pembahas skripsi saya yang selalu memotivasi dan selalu memberikan nasihat, perhatian, dan pengertian. Terima kasih atas semua keramahan dan kebaikan bapak selama ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Lampung khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Drs. I Komang Winatha, M.Si., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., dan Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd., terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
12. Teristimewa untuk orang tuaku tercinta Bapak Harnoto dan Ibu Darwati sosok malaikatku yang memberikan kasih sayang tak terhingga, perhatian yang amat luar biasa, kesabaran dalam membesarkan dan mendidikku sampai kini, serta perjuangan yang telah kalian lakukan. Terimakasih untuk semua yang telah kalian berikan kepadaku, aku bangga terlahir sebagai anak ibu dan bapak. Semoga ibu dan bapak selalu diberkahi kebahagiaan dan kesehatan sepanjang hidup. Doakan agar Belika bisa memenuhi harapan dan membahagiakan ibu dan bapak.
13. Keluarga besar Suntoro (alm) dan Soberi (alm) yang sudah banyak membantu dan mendukung serta mendoakan ku, semoga Allah SWT selalu memberikan rezeki, kebahagiaan, dan kesehatan untuk kalian semua.
14. Saudara kandungku satu-satunya mas Anosa Restu Safitra dan kakak iparku Alfini Syaharani yang selalu membersamai untuk terus melangkah dan mengusaikan perjuangan ini hingga tuntas. Terimakasih sudah selalu

memberikan bantuan, dukungan, dan doa, mari hidup akur dan beriringan bersama selamanya.

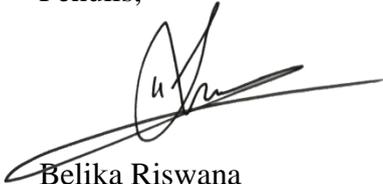
15. Terimakasih untuk teman seperjuangan walaupun hanya mengenal dari tembok kos yang bersebrangan kalian selalu menyertai hari-hariku pagi dan malamku, keluarga kosku, terutama Desti Islamy wisudawan terbaik se fakultas MIPA dan Freta Tirka Purnatirani muli mekhanai Lampung Barat, semoga kebaikan dan keberkahan menyertai kalian.
16. Sahabat-sahabat terbaikku Azka Nahdhiana, Eka Nurfitriana, Fahra Ika Khairunnisa, Hesti Lesmaya Sari, Narti Cikita Dewi, yang selalu menyertaiku, bahagia dan sedihku, selalu membantu, memaklumi, memaafkan, mendukung, serta mengerti semua keterbatasanku, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian, mari terus berbagi kisah sampai akhir perjalanan kita.
17. Sahabat seperjuanganku Cecep, Ratih, Roro, dan Pio, terimakasih sudah berjuang bersama, semoga kita bisa saling membalas semua kebaikan yang kita dapatkan, jangan lupakan hari-hari perjuangan ini semoga bisa dijadikan pelajaran hidup, sukses, bahagia, dan sehat selalu.
18. Pendukung, pengarah, dan pendorongku, Hadi Novian Salis dan keluarga, Rizqi Fadhiel Pamula Yoga dan keluarga, Maynita Solihawati dan keluarga, Rozi Ridho Rizaldi dan keluarga, serta Yuyu Asnaini, terima kasih sebesar-besarnya atas semua kebaikan yang tidak terhingga, semoga Allah memberikan balasan atas kebaikan kalian, sukses dan bahagia selalu.
19. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Unila angkatan 2015 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas kebersamaan perjuangan selama ini.
20. Teman-teman Assets Pendidikan Ekonomi, Mba Nui, Mba Wahyu, Kak Odi, Dama, Mba April, dan semua yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas kebersamaan perjuangan selama ini.
21. Untuk kakak tingkat dan adik tingkat angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, 2017, 2018, dan 2019 terimakasih untuk menyemangati, memberikan masukan, tempat *sharing*, dan spesial untuk adik-adik semangat ya kuliahnya.
22. Teruntuk orang-orang baik yang selalu mendukung dan memberi banyak pelajaran berharga di hidupku, mba Marjiyem, mba Deaprida, mba Rizka

Yuniarti, mba Nurhoiriyah, uda Muchlis Amri, abang Mudatsir, Iky, kak Rudy Destianto, dan Muslimah, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan.

23. Yang pernah menjadi siang dan malamku, teman KKN dan PPL Desa Purworejo. Nadya Oktarima, Angela Della, Dewi, Brigita Ayu Kirana, Nurul Hasanah, Clara Yenisa, Alvin, Lemuel Kevin, Buju Asri, 50 hari kita bersama, senang-susah, ceria dan sedih. Semoga sukses dan bahagia selalu untuk kita semua.
24. Keluarga besar Bapak Lurah Jarkasih dan Ibu Lurah serta seluruh warga desa yang telah membimbing, menyokong, dan membantu kami selama KKN dan PPL di Desa Purworejo, Kec. Pasir Sakti, Kab. Lampung Timur. Semoga sehat selalu dan senantiasa diberikan keberkahan oleh Allah SWT.
25. Guru dan murid selama PPL di SMP Negeri 1 Pasir Sakti yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk pelajaran, bimbingan dan kebersamaannya selama disana.
26. Almamater tercinta SD Negeri 1 Metro Timur, SMP Negeri 2 Metro, dan SMK Negeri 1 Metro yang sudah mengubah jalan hidupku dan menjadi pribadi yang jauh lebih baik saat ini.
27. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung semoga bernilai ibadah semoga Allah memberikan berkah, rahmat, hidayah serta kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh kata sempurna, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Bandar Lampung, 16 Juni 2022
Penulis,



Belika Riswana

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi.....	9
2. Penguasaan Akuntansi Dasar	13
3. Bahasa Inggris	17
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis.....	22
III. METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel.....	24
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	25
C. Variabel Penelitian	25
D. Definisi Konseptual Variabel.....	26
E. Definisi Operasional Variabel.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Dokumentasi.....	30
2. Wawancara	30

3. Tes	30
G. Uji Persyaratan Instrumen.....	31
1. Taraf Kesukaran	31
2. Daya Beda	32
3. Uji Validitas	32
4. Uji Reliabilitas.....	33
H. Uji Persyaratan Analisis Data	34
1. Uji Normalitas	34
2. Uji Homogenitas	35
I. Uji Asumsi Klasik	36
1. Uji Keliniaran	36
2. Uji Multikolinearitas	38
3. Uji Autokorelasi	38
4. Uji Heteroskedastisitas	40
J. Pengujian Hipotesis.....	41
1. Regresi Linier Sederhana	42
2. Regresi Linier Multiple	42
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
1. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Metro	45
2. Profil Sekolah.....	47
3. Visi dan Misi Sekolah.....	47
4. Tujuan dan Sasaran Sekolah	49
B. Gambaran Umum Responden.....	50
C. Deskripsi Data	50
1. Data Penguasaan Akuntansi Dasar (X ₁).....	51
2. Data Bahasa Inggris (X ₂)	53
3. Data Kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi (Y)	54
D. Uji Persyaratan Instrumen	56
1. Taraf Kesukaran.....	56
2. Daya Beda.....	58
3. Uji Validitas	60
4. Uji Reliabilitas	60
E. Uji Persyaratan Analisis Data.....	61
1. Uji Normalitas.....	61
2. Uji Homogenitas	62
F. Uji Asumsi Klasik	63
1. Uji Kelinearan	63
2. Uji Multikolinearitas	65
3. Uji Autokorelasi.....	67
4. Uji Heteroskedastisitas.....	67
G. Pengujian Hipotesis	69
1. Regresi Linear Sederhana	69
2. Regresi Linear Multiple	72
H. Pembahasan	76
I. Keterbatasan Penelitian	80

V. SIMPULAN DAN SARAN	81
A. Simpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1. Hasil Praktik MYOB.....	2	
2. Hasil Ulangan Harian Akuntansi	4	
3. Penelitian yang Relevan.....	20	
4. Jumlah Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Metro.....	24	
5. Jumlah Sampel Kelas XI AKL SMK N 1 Metro	25	
6. Indikator Variabel	28	
7. Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Akuntansi Dasar.....	51	
8. Kategori Penguasaan Akuntansi Dasar	52	
9. Distribusi Frekuensi Variabel Bahasa Inggris	53	
10. Kategori Bahasa Inggris.....	54	
11. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi.....	55	
12. Kategori Kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi	56	
13. Rekapitulasi Taraf Kesukaran (X_1).....	57	
14. Rekapitulasi Taraf Kesukaran (X_2)	57	
15. Rekapitulasi Daya Beda (X_1)	58	
16. Rekapitulasi Daya Beda (X_2)	59	
17. Hasil Uji Normalitas	61	
18. Rekapitulasi Uji Normalitas.....	62	
19. Hasil Uji Homogenitas.....	62	
20. Rekapitulasi Uji Homogenitas	63	
21. Hasil Uji Linear Regresi Variabel X_1	64	
22. Hasil Uji Linear Regresi Variabel X_2	64	
23. Rekapitulasi Linearitas Regresi	65	
24. Hasil Uji Multikolinearitas.....	66	
25. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas	66	
26. Hasil Uji Autokorelasi	67	
27. Hasil Uji Heteroskedastisitas	68	
28. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	69	
29. Hasil Uji X_1	69	
30. Hasil Uji X_2	71	
31. Hasil Uji X_1 dan X_2	73	
32. Koefisien Regresi Penguasaan Akuntansi Dasar (X_1) dan Bahasa Inggris (X_2) Terhadap Kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi (Y)	74	
33. Anova untuk uji hipotesis Penguasaan Akuntansi Dasar (X_1) dan Bahasa Inggris (X_2) Terhadap Kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi (Y).....	75	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Akuntansi Secara Umum.....	14
2. Kerangka Pikir	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Soal dan Jawaban Instrumen Tes X1 dan X2	86
2. Perhitungan Taraf Kesukaran Butir Soal	99
3. Perhitungan Daya Beda Kelompok Atas	100
4. Perhitungan Daya Beda Kelompok Bawah.....	101
5. Hasil Perhitungan Daya Beda	102
6. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	103
7. Hasil Praktik Mengaplikasikan MYOB	106
8. Hasil Uji Normalitas	107
9. Hasil Uji Homogenitas.....	108
10. Hasil Uji Linear Regresi	109
11. Hasil Uji Multikolinearitas.....	110
12. Hasil Uji Autokorelasi	111
13. Hasil Uji Heteroskedastisitas	112
14. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	113
15. Hasil Uji Regresi Linear Multiple.....	114

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang seiring dengan globalisasi, sehingga interaksi dan penyampaian informasi akan berlangsung dengan cepat. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan.

Rusman (2012: 95) Persaingan yang terjadi pada era globalisasi ini menumbuhkan kompetisi antarbangsa, sehingga menuntut adanya pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Dan bagi Indonesia hal ini menjadi tantangan dalam meningkatkan mutu sistem pendidikan.

Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan komunikasi serta teknologi yang menunjang terhadap praktik kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran memerlukan media dalam praktiknya, Rusman (2012: 48) mengatakan bahwa:

“Peranan komputer sebagai media pembelajaran adalah menjadi sumber utama (*major resource*) dalam mengimplementasikan program pembelajaran di sekolah, melalui komputer siswa dapat menjalankan aplikasi program yang didukung juga dengan fasilitas penunjang lain yang saat ini berkembang yaitu internet.”

Di jenjang SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) jurusan Akuntansi penggunaan komputer di terapkan dalam praktik komputer akuntansi dengan menggunakan aplikasi MYOB (*Mind Your Own Bussiness*). Wilujeng (2016: 2) mengatakan penting bagi peserta didik untuk dibekali ilmu yang sesuai dengan perkembangan era sekarang ini. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK yaitu mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademis sekaligus mempunyai keahlian khusus dengan program keahliannya masing-masing. Dengan demikian SMK dapat menghasilkan generasi bangsa di era globalisasi yang mempunyai keahlian (*skill*), berdaya saing tinggi dan berkualitas.

Kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi dapat diketahui dari nilai yang diperoleh siswa sebagai sebuah pencapaian lebih lanjut dari pengetahuan dan penguasaan pelajaran yang sudah dimiliki sebelumnya sebagai bekal pendukung dalam melaksanakan praktik siklus akuntansi menggunakan program MYOB. Pada kenyataannya terdapat sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktik MYOB, Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Metro Jurusan Akuntansi Kelas XI pada mata pelajaran Komputer Akuntansi di tiga kelas, kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi pada sebagian siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Praktik MYOB

No	Kelas	Nilai <75	Nilai >75	Jumlah Siswa
1	XI AKL1	22	13	35
2	XI AKL2	20	14	34
3	XI AKL3	21	15	36
Σ	Siswa	63	42	105
	Persentase	60%	40%	100%

Sumber: Arsip nilai hasil praktik Komputer Akuntansi siswa kelas XI AKL

SMK Negeri 1 Metro

Kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi diukur dengan nilai yang didapatkan setelah siswa melakukan praktik siklus akuntansi menggunakan aplikasi MYOB, SMK Negeri 1 Metro menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) untuk mata pelajaran Komputer Akuntansi sebesar 75. Berdasarkan data yang ada pada tabel 1, terlihat bahwa hasil praktik MYOB yang diperoleh siswa kurang optimal. Hal ini terlihat dari siswa yang berhasil memperoleh nilai >75 atau yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan oleh kelompok guru di sekolah adalah 40% (42 siswa), selebihnya siswa yang memperoleh nilai <75 atau di bawah KKM adalah 60% (63 siswa). Penilaian dilihat dari ketepatan siswa dalam mengklasifikasikan akun-akun yang tersedia dalam perusahaan, mengelompokkan, mencatat, dan menempatkan transaksi sesuai dengan kebijakan atau aturan yang berlaku dalam perusahaan, lalu yang terakhir penilaian dilihat dari ketepatan dan keakuratan laporan keuangan yang dihasilkan dari pencatatan tersebut. Dalam hasil praktik MYOB yang tertera dalam tabel 1, sebagian siswa masih melakukan kesalahan dalam mengklasifikasikan akun.

Dalam mengetahui sejauh mana kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi, maka harus diketahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi siswa dalam mengaplikasikan MYOB. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Rifa'i dan Catharina (2009: 97) siswa akan mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari materi belajar yang memiliki tingkat kesulitan tinggi jika belum memiliki penguasaan materi yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya. Dari adanya pendapat tersebut dapat disesuaikan dengan masalah yang timbul maka kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi dalam mata pelajaran komputer akuntansi dipengaruhi oleh penguasaan yang dimiliki siswa sebelum mereka mempelajari mata pelajaran terkait, sehingga kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa secara tidak langsung dipengaruhi serangkaian dari penguasaan, pengetahuan,

pemahaman dan keterampilan yang telah diberikan sebelumnya mengenai mata pelajaran terkait.

Penguasaan yang harus dikuasai siswa sebelum mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi diantaranya adalah akuntansi dasar dan bahasa inggris. Dalam penguasaan akuntansi dasar, siswa membutuhkan ketelitian dan keteraturan dalam melaksanakan pencatatan transaksi. Hal ini tak jarang menjadi sebuah kendala bagi sebagian siswa yang mengalami ketertinggalan karena kurangnya fokus dan perhatian saat penyampaian materi akuntansi dasar berlangsung. Sedangkan kurangnya pengetahuan tentang bahasa inggris sering kali berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menentukan langkah-langkah apa saja yang seharusnya diambil ketika sedang mengaplikasikan MYOB.

Tabel 2. Hasil Ulangan Harian Akuntansi

No	Kelas	Nilai <75	Nilai >75	Jumlah Siswa
1	XI AKL1	21	14	35
2	XI AKL2	21	13	34
3	XI AKL3	18	18	36
Σ	Siswa	60	45	105
	Persentase	57,14%	42,86%	100%

Sumber: Arsip nilai hasil ulangan harian Komputer Akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Metro

Dalam mata pelajaran komputer akuntansi guru tak hanya melakukan penilaian melalui praktik MYOB namun siswa juga diberikan ulangan harian yang berisi materi akuntansi dasar sebagai tes untuk mengukur penguasaan akuntansi dasar yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 2, terlihat bahwa hasil ulangan harian akuntansi yang diperoleh siswa kurang optimal. Hal ini terlihat dari siswa yang berhasil memperoleh nilai >75 atau yang memenuhi KKM terdapat 42,86% (45 siswa), selebihnya siswa yang memperoleh nilai <75 atau di bawah KKM terdapat 57,14% (60 siswa).

Selain penguasaan akuntansi dasar, yang menjadi kendala dalam kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi adalah penguasaan bahasa inggris, hal ini diketahui saat melakukan wawancara penelitian pendahuluan bersama guru dan beberapa siswa. Siswa merasa kesulitan dan kurang percaya diri dalam mengaplikasikan MYOB karena terdapat kemungkinan terjadi kesalahan dalam memasukkan data perusahaan atau transaksi yang berakibat mempengaruhi laporan keuangan yang dihasilkan. Seperti yang dikatakan oleh Herman (2016: 9) Banyak mahasiswa tidak memahami atau tidak menguasai bahasa inggris yang digunakan MYOB karena penggunaan bahasa inggris dalam MYOB bukan bersifat umum pada umumnya dan itu menjadi letak kesulitan Mahasiswa.

Akuntansi adalah kegiatan pencatatan, penggolongan, dan pelaporan keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan untuk mengambil keputusan bagi para pemakai laporan keuangan. MYOB merupakan program aplikasi yang ditujukan untuk mempermudah dan mempercepat proses pencatatan transaksi namun tetap menghasilkan informasi akuntansi yang baik berupa laporan keuangan yang akurat. Namun untuk melakukan pencatatan dengan aplikasi MYOB siswa harus sudah menguasai langkah-langkah dasar, urutan, dan terperinci yang ada dalam akuntansi dasar sebagai bekal untuk lebih mudah dalam mencatat transaksi ke dalam aplikasi MYOB.

Bahasa inggris merupakan bahasa internasional, penggunaan bahasa inggris tidak lagi sekedar untuk bertegur sapa, melainkan juga sebagai akses ke dalam kemajuan di era teknologi. Memiliki penguasaan bahasa inggris yang baik akan membuat siswa lebih mudah dalam menentukan hal apa saja yang perlu di lengkapi dalam mencatat kegiatan perusahaan sesuai dengan langkah-langkah dan ketentuan akuntansi dalam mengaplikasikan MYOB.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dasar dan Bahasa Inggris Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro masih melakukan kesalahan dalam pengklasifikasian akun saat praktik MYOB dilaksanakan.
2. Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro masih kesulitan dengan bahasa inggris dalam MYOB sehingga terjadi beberapa kesalahan dalam pengerjaannya.
3. Sebagian siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro merasa kesulitan dalam melaksanakan praktik MYOB.
4. Rendahnya nilai praktik MYOB pada sebagian siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka ada pembatasan masalah yang jelas agar lebih terarah pada tujuan yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini, sehingga masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek penguasaan akuntansi dasar (X1), bahasa inggris (X2), dan kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi (Y), siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.

D. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.

2. Apakah ada pengaruh bahasa inggris terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.
3. Apakah ada pengaruh penguasaan akuntansi dasar dan bahasa inggris terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.
2. Pengaruh bahasa inggris terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.
3. Pengaruh penguasaan akuntansi dasar dan bahasa inggris terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi.

1. Secara teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi.
 - b. Memberikan peluang peneliti baru untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lain yang belum digunakan dalam penelitian

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan yang dapat digunakan oleh seorang guru dalam pengambilan keputusan dan sikap terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

c. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bermacam faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran serta dampaknya terhadap hasil belajar, dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penguasaan akuntansi dasar (X1), bahasa inggris (X2), dan kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi (Y).

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Metro.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi

Daryanto (2009: 261) kemampuan berasal dari kata mampu yang mempunyai arti dapat atau bisa. Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengaplikasikan program MYOB ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan dalam mengaplikasikan program MYOB adalah kondisi mental yang mantap dan stabil.

a) Intelegensi.

Intelegensi atau tingkat kecerdasan seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan seseorang dalam mengaplikasikan program MYOB. Seseorang yang mempunyai intelegensi jauh di bawah normal akan sulit diharapkan untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam proses belajar.

b) Kemauan

Kemauan dapat dikatakan sebagai faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang. Lebih dari itu, dapat dikatakan kemauan merupakan motor penggerak utama yang menentukan keberhasilan seseorang dalam setiap segi kehidupannya.

c) Bakat

Bakat memang merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar seseorang dalam suatu bidang tertentu. Perlu diketahui bahwa biasanya bakat itu bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

d) Daya ingat

Daya ingat sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Daya ingat dapat didefinisikan sebagai daya jiwa untuk memasukkan, menyimpan dan mengeluarkan kembali suatu kesan. Pengertian kesan di sini adalah gambaran yang tertinggal di dalam jiwa atau pikiran setelah melakukan pengamatan.

e) Daya konsentrasi

Daya konsentrasi merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan pikiran, perasaan, kemauan dan segenap panca indra atau objek di dalam satu aktivitas tertentu, dengan disertai usaha untuk tidak memperdulikan objek-objek lain yang tidak ada hubungannya dengan aktivitas itu.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan pendidikan, faktor lingkungan masyarakat dan faktor waktu.

Yaramadani (2016: 74) kemampuan dalam menyelesaikan kasus akuntansi menggunakan program MYOB di sini sebagai patokan untuk menentukan keberhasilan dari pembelajaran itu sendiri, sedangkan untuk menentukan bagaimana mengukur kemampuan

siswa sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar MYOB yang baik yaitu dengan menggunakan nilai sebagai tolak ukurnya.

Rusman (2012: 47) Komputer awalnya digunakan amat terbatas, hanya untuk keperluan menghitung dalam kegiatan administrasi saja, tetapi sekarang aplikasi komputer tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana komputasi dan pengolahan data (word processor) tetapi juga sangat memungkinkan sebagai sarana belajar untuk keperluan pendidikan.

Pramono (2005) Program MYOB accounting dibuat oleh suatu perusahaan yang bernama MYOB limited, sebuah perusahaan publik di Australia dan anak cabangnya MYOB US Inc. di USA. Program ini dijual dan dibuat oleh perusahaan sesuai dengan peraturan akuntansi dan perpajakan di negara dimana program itu dipasarkan. Program MYOB accounting yang sudah beredar sampai saat ini adalah program-program untuk kawasan USA, Australia, New Zealand, Afrika, Hongkong, dan Singapura. Hingga saat ini belum ada yang program MYOB accounting yang dirancang khusus untuk dipakai di Indonesia

Sugiri dan Munarsih (2008: 83) Dalam dunia bisnis, laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena dapat digunakan untuk melihat keberhasilan sebuah usaha. Di jaman teknologi informasi ini, untuk membuat laporan keuangan telah diciptakan sebuah software. MYOB Accounting merupakan salah satu software aplikasi yang digunakan untuk membantu praktisi akuntansi dalam mengelola pembukuan.

Prajitno (2009: 1) pada pemrosesan transaksi dengan computer, tahapan proses siklus akuntansi menjadi lebih pendek sehingga lebih singkat. Selain itu, proses akuntansi dengan komputer lebih akurat.

Paidi, Yusmaniarti, dan Sari (2016: 42) mengatakan pada prinsipnya *software* MYOB ini banyak memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain sebagai berikut.

Kelebihan:

- 1) Cepat dan akurat, komputer dapat memberikan kecepatan dan keakuratan data keuangan dengan catatan data yang disajikan benar.
- 2) Praktis, dengan sistem kerja komputer data dapat langsung dicetak tanpa harus menunggu semua proses *entry* dilakukan.
- 3) *Up-to-Date*, sistem komputer memungkinkan untuk selalu *up-to-date* atas data yang di-*entry*
- 4) Sistem komputer dapat membuat pekerjaan lebih efektif, efisien, dan hemat waktu dalam menyelesaikan pembuatan laporan keuangan.
- 5) *User Friendly* (mudah digunakan)
- 6) Tingkat keamanan yang cukup valid untuk setiap *user*.
- 7) Kemampuan eksplorasi semua laporan ke program Excel tanpa melalui proses ekspor/impor *file* yang merepotkan.
- 8) Kemampuan *trash back* semua laporan ke sumber dokumen dan sumber transaksi
- 9) Dapat diaplikasikan untuk 105 jenis perusahaan yang telah direkomendasikan.
- 10) Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisa laporan dalam bentuk grafik.
- 11) Mudah dipahami dan digunakan.
- 12) Bisa diterapkan untuk jenis usaha yang ada di Indonesia, baik untuk skala kecil, menengah, dan besar.

Kekurangan:

- 1) Tidak ada modul *Fixed Assets*.
- 2) Tidak ada modul *Intercompany Reporting*.
- 3) Kelemahan *Multi Warehouse* yang mengakibatkan pengelolaan atas barang konsinyasi relative sulit dikelola di dalam MYOB.

- 4) Tidak dapat digunakan dalam perusahaan multi-*company*, artinya laporan konsolidasi tidak dapat diharapkan dibuat menggunakan MYOB.
- 5) *Database* MYOB merupakan *file based* sehingga kurang optimal jika digunakan untuk transaksi besar dan kompleks. Isu terbaru MYOB akan menggunakan *server-based* untuk *database*-nya sehingga optimalisasi pengolahan data lebih realistis.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan MYOB sebagai berikut.

- 1) Memasukan informasi umum perusahaan
- 2) Merancang akun
- 3) Mengelola administrasi pajak
- 4) Mengelola termin pembayaran
- 5) Mengelola *linked accounts*
- 6) Mengelola kartu piutang dan hutang
- 7) Mengelola kartu persediaan
- 8) Mencatat saldo awal
- 9) Mencatat transaksi (pembelian, penjualan, jurnal umum, penerimaan piutang, pelunasan hutang)
- 10) Membuat jurnal penyesuaian
- 11) Menampilkan laporan keuangan

2. Penguasaan Akuntansi Dasar

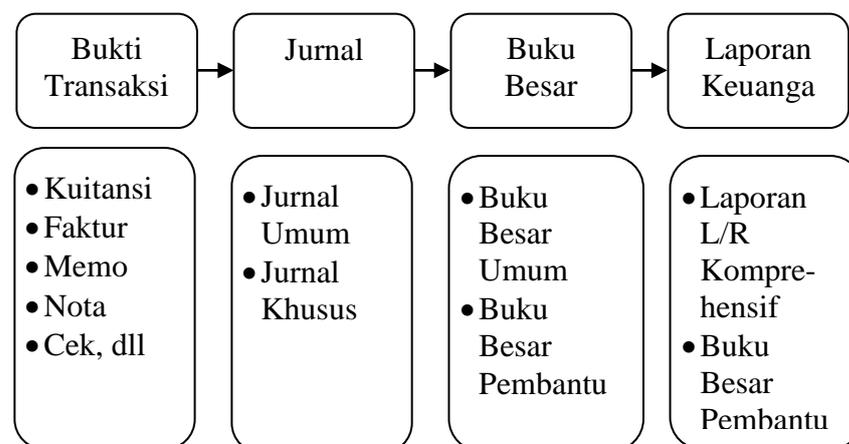
Rusman (2012: 13) Tingkatan tingkah laku tertentu merupakan akumulasi tingkatan tingkah laku yang ada sebelumnya, baik pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun psikomotor. Artinya seseorang telah mencapai tingkah laku tertentu (jenjang aplikasi), maka siswa tersebut harus menguasai tingkatan tingkah laku jenjang sebelumnya yaitu pengetahuan dan pemahaman. Sebagai contoh siswa tidak mungkin dapat mengoperasikan komputer (aplikasi) tanpa

menguasai pengetahuan dasar-dasar komputer dan pemahaman tentang komputer itu sendiri.

Nasution (2017: 6) Demikian pula dipersoalkan peranan “perbuatan” atau “melakukannya” dengan “pemahaman”. Ada kalanya seseorang “memahami” sesuatu akan tetapi tidak dapat menggunakannya. Ada pula kalanya seseorang baru memahami sesuatu bila ia mendapat kesempatan untuk menggunakannya dalam berbagai situasi. Tentu saja dapat disangsikan apakah seorang benar-benar memahami sesuatu bila ia tidak dapat menerapkannya. Dirasakan bahwa praktik atau penggunaan dapat membantu dalam pemahaman prinsip-prinsip tertentu.

Paidi, Yusmaniarti, dan Sari (2016: 3) akuntansi merupakan suatu proses atau prosedur pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian laporan keuangan atas transaksi moneter, dengan menggunakan bahasa yang dimengerti serta penafsiran terhadap hasilnya bagi penggunaanya.

Siklus akuntansi dapat dilakukan secara manual maupun dengan menggunakan komputerisasi (*software/aplikasi akuntansi*) yang canggih. Adapun tahapan dalam akuntansi dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.



Gambar 1. Siklus Akuntansi Secara Umum

(Paidi, Yusmaniarti, & Sari, 2016)

Sugiri dan Munarsih (2008: 101) Setelah kita menyiapkan lingkungan kerja MYOB Accounting, langkah selanjutnya adalah menentukan kode dan nama akun sesuai dengan kebutuhan perusahaan. MYOB Accounting sudah memberikan contoh akun sesuai dengan tipe bisnis yang telah ditentukan, akan tetapi kita harus menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Untuk menyesuaikan nama akun/rekening dengan nama yang ada dalam perusahaan, kita bisa mengubah, menambah, dan menghapusnya.

Akun dalam buku besar biasanya diklasifikasikan menurut sifat-sifatnya sebagai berikut.

- a) Akun Neraca. sesuai dengan unsur-unsur dalam persamaan akuntansi, akun dapat diklasifikasi menjadi akun-akun aktiva, kewajiban, dan modal. Akun-akun ini sering disebut dengan akun neraca atau akun riil.
- b) Akun Laba Rugi. Dalam persamaan akuntansi dijelaskan bahwa transaksi-transaksi pendapatan dan beban dicatat sebagai penambahan dan pengurangan modal. Dalam system pencatatan dengan menggunakan akun, transaksi-transaksi tersebut dicatat dalam akun-akun terpisah. Akun-akun pendapatan dan beban sering disebut dengan akun-akun laba rugi atau nominal.

Kode akun dalam akuntansi merupakan suatu penamaan/penomoran untuk mengklasifikasikan pos/rekening dengan menggunakan angka huruf atau kombinasi keduanya. Pemberian kode/pengodean pada nama akun dalam setiap transaksi bertujuan untuk:

- 1) Mempermudah dalam mengidentifikasi akun-akun buku besar.
- 2) Mempermudah pencatatan, pengelompokan, penyimpanan, dan pengambilan data akuntansi, terutama dalam penggunaan aplikasi/*software* akuntansi.

Tahapan pertama dalam proses akuntansi adalah pencatatan transaksi ke dalam jurnal. Pengakuan dalam akuntansi atas transaksi moneter terbagi menjadi dua metode akuntansi yaitu *cash basic* dan *accrual basic*. Jurnal dikelompokkan menjadi Jurnal Umum (*General Journal*) dan Jurnal Khusus (*Special Journal*)

Urutan yang harus diikuti untuk meneliti setiap transaksi dalam Soemarso (2020: 73) sebagai berikut.

- 1) Tentukan pengaruh transaksi terhadap penambahan (pengurangan) aktiva, kewajiban, modal, pendapatan atau beban.
- 2) Tentukan akun yang dipengaruhi oleh transaksi tersebut,. Untuk setiap transaksi paling tidak ada dua akun yang akan dipengaruhi.
- 3) Tentukan apakah sebagai akibat adanya transaksi tadi akun tersebut harus didebet dan dikredit.
- 4) Dalam setiap transaksi jumlah debet harus sams dengan jumlah kredit.
- 5) Jumlah debet dan kredit dicatat dalam akun yang bersangkutan.

Dalam setiap transaksi biasanya terdapat pajak pertambahan nilai yang harus diperhatikan juga dalam pencatatannya, berikut adalah jenis jenis pajak pertambahan nilai menurut Paidi, Yusmaniarti, dan Sari (2016: 27).

1) Pajak Masukan (*Input Value Added Tax*)

Pajak masukan adalah pajak yang dikenakan ketika Pengusaha Kena Pajak (PKP) melakukan pembelian terhadap barang kena pajak atau jasa kena pajak.

2) Pajak Keluaran (*Output Value Added Tax*)

Pajak keluaran adalah pajak yang dikenakan ketika Pengusaha Kena Pajak (PKP) melakukan penjualan terhadap barang kena pajak atau jasa kena pajak.

Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi setelah penyusunan neraca saldo dan sebelum penyusunan kertas kerja. Jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan angka-angka yang terdapat dalam neraca saldo agar dapat menggambarkan keadaan sebenarnya sesuai dengan tuntutan penyajian laporan keuangan. Soemarso (2020, 128) mengatakan apabila nama akun yang harus disesuaikan tidak ada dalam neraca saldo dapat dibuat akun baru dibawahnya.

3. Bahasa Inggris

Nasution (2017: 35) Fungsi pendidikan adalah membimbing anak ke arah suatu tujuan yang kita nilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan itu. Apa yang diajarkan hendaknya dipahami sepenuhnya oleh semua anak.

Nasution (2017: 43) Maka karena itu bahasa dan pelajaran bahasa merupakan pelajaran yang maha penting. Pelajaran bahasa harus menunjang pemahaman dalam semua pelajaran lainnya. Untuk itu pelajaran bahasa harus juga ditunjukkan ke arah peningkatan kemampuan dan kecepatan menangkap dan menyatakan buah pikiran. Kecerobohan berbahasa akan mengganggu kemampuan memahami pelajaran.

Daryanto (2008: 107) Pemahaman ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang dikerjakan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain. Seperti yang dikatakan Lukmaningrum (2016: 3) pemahaman kosakata bahasa Inggris dalam akuntansi perusahaan adalah kemampuan siswa dari kosakata bahasa Inggris dalam akuntansi agar dapat mengentry transaksi perusahaan ke dalam program komputer akuntansi (*MYOB Accounting*) dengan tepat dan benar.

Menurut Thronbury dalam Kurniasari (2014: 9) yang menjadi sebuah indikator pencapaian atau penilaian penguasaan kosakata (*vocabulary*) adalah (1) pelafalan atau pengucapan (*pronouncation*), (2) ejaan (*spelling*), (3) arti atau makna (*meaning*).

Penguasaan *vocabulary* atau kosakata, meliputi banyak hal. Beberapa hal utama yang terdapat dalam *vocabulary* tersebut dapat dijadikan sebagai indikator penguasaan *vocabulary* itu sendiri. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Brewster dan dikutip oleh Perwitasari (2014), bahwa penguasaan *vocabulary* meliputi empat hal utama, yakni form, pronounciation, word meaning, dan usage. Empat hal yang telah disebutkan tadi, diuraikan dalam penjelasan berikut.

a. *Form*

Hal yang ditekankan pada bagian *form* antara lain berkaitan dengan mendengarkan dan mengulang hal yang didengarkan, mendengarkan informasi fonologis spesifik (bunyi huruf vokal dan konsonan, banyaknya suku kata, dan pola tekanan suara), mengamati bentuk tertulis (huruf pertama dan terakhir, kumpulan huruf, dan ejaan), memperhatikan informasi tata bahasa, serta menyalin dan mengorganisasikan *vocabulary* terkait.

b. *Pronunciation*

Pada bagian *pronunciation*, hal yang ditekankan adalah tentang pengucapan atau pelafalan *vocabulary*. Penguasaan *vocabulary* seseorang dikatakan baik, apabila mampu mengucapkan atau melafalkan *vocabulary* dengan baik pula.

c. *Word*

Word meaning berkaitan dengan makna *vocabulary* serta hubungannya dengan konsep *vocabulary* yang lain. Salah satu hal yang menentukan seseorang dikatakan menguasai *vocabulary* adalah kemampuannya dalam memahami makna atau arti dari *vocabulary*.

d. *Usage*

Bagian *usage* lebih difokuskan dengan penggunaan *vocabulary* terkait. *Usage* adalah indikator yang menjadi pelengkap dari tiga indikator sebelumnya. Apabila seseorang mampu melafalkan dan menyebutkan arti dari suatu *vocabulary*, namun belum mampu untuk menyusun *vocabulary* tersebut dalam penggunaan yang tepat, maka penguasaan *vocabulary* yang dimilikinya masih dikatakan kurang. Karena itulah, *usage* dikatakan sebagai indikator pelengkap dalam penguasaan *vocabulary*.

Izzan dan Mahfuddin (2014) menjelaskan alasan pentingnya menguasai bahasa Inggris, yang intinya:

1. Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling sering dipakai oleh penutur di seluruh dunia.
2. Menguasai bahasa Inggris dapat meningkatkan “nilai” dan karier yang akan lebih dihargai pada dunia kerja internasional.
3. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dipakai dalam berkomunikasi.
4. Semua gadget dan alat teknologi dilengkapi bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk memberikan petunjuk bagi para penggunanya.
5. Banyak sumber belajar baik berupa buku maupun media internet yang menggunakan bahasa Inggris.

Prajitno (2009: 3) Istilah asing (Inggris) tetap digunakan karena hal tersebut sangat diperlukan dalam proses pembelajaran akuntansi.

Paidi, Yusmaniarti, dan Sari (2016: 3) akuntansi merupakan suatu proses atau prosedur pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian laporan keuangan atas transaksi moneter, dengan menggunakan bahasa yang dimengerti serta penafsiran terhadap hasilnya bagi penggunanya.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan digunakan sebagai pembanding atau acuan dalam melakukan kajian penelitian. Hasil penelitian yang dijadikan pembanding atau acuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Kesimpulan
1	Ade Kurniati (2012)	Pengaruh Pemahaman Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 02 Pekanbaru	Ada pengaruh pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian MYOB pada mata pelajaran akuntansi, yang ditunjukkan dengan kontribusi pemahaman materi laporan keuangan perusahaan dagang terhadap pengaplikasian MYOB adalah $0,230 \times 100\% = 23\%$. Dimana r_o (observasi) = 0,479, lebih besar dari r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $0,232 < 0,479 > 0,302$.
2	Suwenti Noberti dan Drs. Sudarto HS., MM. (2017)	Hasil Belajar MYOB (<i>Mind Your Own Business</i>) ditinjau dari Pemahaman Pengantar Akuntansi dan Bahasa Inggris pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012/2013	Ada pengaruh hasil belajar MYOB ditinjau dari pemahaman pengantar akuntansi dan bahasa inggris, dengan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 3,808 + 0,618 (X1) + 0,434 (X2)$.
3	Santi Febri Yaramadani dan Yuli Andriyati, SE.,MM. (2016)	Pengaruh Penguasaan Bahasa Inggris, Komputer dan Akuntansi Terhadap Kemampuan Mahasiswa Mengaplikasikan Program MYOB	Ada pengaruh penguasaan bahasa inggris, komputer, dan akuntansi terhadap kemampuan mahasiswa mengaplikasikan program MYOB, dengan hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3. Lanjutan

No	Penulis	Judul	Kesimpulan
4	Titiek Wilujeng Catur Lukmaningrum dan Rochmawati	Pengaruh Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi, Pengantar Akuntansi Dan Akuntansi Perusahaan Manufaktur Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Perusahaan Manufaktur	Terdapat pengaruh pemahaman kosakata bahasa inggris akuntansi, pengantar akuntansi dan akuntansi perusahaan manufaktur terhadap hasil belajar komputer akuntansi perusahaan manufaktur

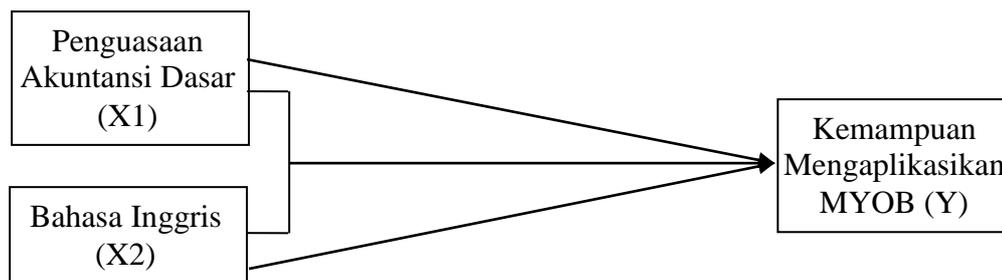
Sumber Scholar Google

C. Kerangka Berfikir

Uma Sekaran dalam Sugiyono (2014: 91) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Pengetahuan dasar sangat dibutuhkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar di tingkatan yang lebih tinggi, pengetahuan dasar pada akuntansi sangat berpengaruh terhadap pengerjaan akuntansi di tingkat yang lebih lanjut termasuk dalam mengoperasikan MYOB, seperti yang dikatakan oleh Albertus (2001) untuk mempelajari mata kuliah komputer akuntansi yang menggunakan MYOB diperlukan pengetahuan dasar-dasar akuntansi.

Salah satu kendala terbesar dalam pengoperasian MYOB adalah penguasaan bahasa inggris yang digunakan dalam aplikasi MYOB, Djamarah (2011) mengungkapkan bahwa ketidaktepatan menangkap arti bahasa akan berakibat ketidaktepatan dan keaburan persepsi yang diperoleh, akibatnya adalah hasil proses berfikir menjadi tidak tepat benar.



Gambar 2. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.
2. Ada pengaruh bahasa inggris terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.
3. Ada pengaruh penguasaan akuntansi dasar dan bahasa inggris terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki Nazir (2009: 54). Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat Nawawi (2019: 63).

Pendekatan *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut Sugiyono (2016: 7). Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, *test*, wawancara terstruktur dan sebagainya Sugiyono (2016: 12).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan Sugiyono (2016: 117).

Dari definisi di atas maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Metro tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 105 siswa.

Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas XI AKL SMK Negeri 1 Metro

No	Kelas	Populasi
1	XI AKL 1	35
2	XI AKL 2	34
3	XI AKL 3	36
Jumlah		105

Sumber: SMK Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2021/2022

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2016: 118). Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi.

Besarnya sampel ditentukan oleh rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Persen kelonggaran ketidaktelitian yaitu 5%

Berdasarkan rumus besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{105}{1 + 105 \cdot 0,05^2} = 83,16 \text{ menjadi } 83$$

Jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 83 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel yang mengambil anggota sampel secara random karena anggota populasi dianggap homogen Sugiyono (2016: 120).

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel} \times \text{Jumlah tiap kelas}}{\text{Jumlah populasi}}$$

Tabel 5. Jumlah Sampel Kelas XI AKL SMK N 1 Metro

No	Kelas	Perhitungan	Pembulatan
1	XI AKL1	$\frac{83 \times 35}{105} = 27,66$	28
2	XI AKL2	$\frac{83 \times 34}{105} = 26,87$	27
3	XI AKL3	$\frac{83 \times 36}{105} = 28,45$	28
Total			83

Sumber: Hasil pengolahan data 2021

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2016: 60). Di dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel eksogen dan variabel endogen.

1. Variabel Eksogen (*Exogenous Variable*)

Variabel *exogenous* dalam suatu model jalur adalah semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah yang menuju kearahnya, selain pada bagian kesalahan pengukuran. Jika antara variabel *exogenous* dikorelasikan maka korelasi tersebut ditunjukkan dengan anak panah berkepala dua yang menghubungkan tiap variabel tersebut. Dua variabel eksogen yaitu penguasaan akuntansi dasar (X1) dan bahasa inggris (X2).

2. Variabel Endogen (*Endogenous Variable*)

Variabel *endogenous* yaitu variabel yang mempunyai anak panah menuju kearah variabel tersebut. Variabel yang termasuk didalamnya ialah mencakup semua variabel perantara dan tergantung, variabel perantara *endogenous* mempunyai anak panah yang menuju kearahnya dan dari arah variabel tersebut dalam suatu model diagram jalur. Sedangkan variabel tergantung hanya mempunyai anak panah yang menuju kearahnya. Variabel endogen dalam penelitian ini yaitu kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan definisi secara sederhana sehingga mudah dipahami. Menurut Basrowi dan kasinu (2007: 197) Definisi konseptual adalah penarikan batas yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas. Berikut ini definisi konseptual dalam penelitian ini.

1. Penguasaan Akuntansi Dasar

Hal-hal yang termasuk dalam akuntansi dasar sangat mempengaruhi keberhasilan dalam praktik penyusunan laporan keuangan baik secara manual maupun menggunakan aplikasi, sehingga siswa harus mengingat dan memahami aturan-aturan yang ada dalam akuntansi dasar.

2. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris yang digunakan dalam akuntansi berbeda dengan yang digunakan dalam melakukan kegiatan sehari-hari, istilah akun dan nama transaksi yang menggunakan bahasa Inggris terkadang sudah cukup membuat beberapa orang bingung. Dalam kegiatan pencatatan transaksi menggunakan aplikasi MYOB, seseorang harus menghadapi kesulitan lagi dengan penggunaan bahasa Inggris yang ada dalam aplikasi tersebut sehingga terkadang hal ini mempengaruhi dalam keberhasilan penyusunan laporan keuangan.

3. Kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi

Kemampuan mengaplikasikan MYOB dapat dilihat dari hasil laporan keuangan, seseorang dikatakan mampu apabila tidak terjadi kesalahan pada laporan keuangan yang ditampilkan oleh MYOB. Biasanya kesalahan terjadi pada saat pengguna aplikasi tidak mengerti bahasa yang ada dalam MYOB ataupun kesalahan saat melakukan pemrosesan transaksi yang didasari oleh kurangnya penguasaan akuntansi dasar.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi secara rinci terkait komponen yang membentuk suatu variabel. Menurut Basrowi dan Kasinu (2007: 179) definisi operasional berarti mendefinisikan secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur, dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep, dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur.

1. Penguasaan Akuntansi Dasar

Penguasaan akuntansi dasar meliputi beberapa hal yang sangat penting untuk melaksanakan penyusunan laporan keuangan, mulai dari mengklasifikasi akun, memahami penempatan saldo normal akun, mengidentifikasi dokumen transaksi, melakukan pencatatan transaksi,

hingga melakukan penyesuaian. Indikator penguasaan akuntansi dasar yaitu:

- a. Klasifikasi akun
- b. Saldo normal akun
- c. Identifikasi dokumen transaksi
- d. Penempatan dan pencatatan transaksi
- e. Penyesuaian

2. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris yang digunakan dalam akuntansi dan MYOB memiliki perbedaan dengan bahasa Inggris yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari, agar dapat melakukan pencatatan kegiatan perusahaan menggunakan aplikasi MYOB dengan benar terdapat beberapa indikator penguasaan bahasa Inggris yaitu:

- a. Pelafalan atau pengucapan (*Pronunciation*)
- b. Ejaan (*Spelling*)
- c. Arti atau makna (*Meaning*)

3. Kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi

Dalam praktiknya kemampuan mengaplikasikan MYOB sangatlah penting, karena sedikit saja kesalahan yang dilakukan dalam proses pencatatan akan menghasilkan kesalahan pada hasil laporan keuangan. Kemampuan mengaplikasikan MYOB dapat dilihat dari skor hasil praktik MYOB.

Tabel 6. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sub indikator	Skala
Penguasaan akuntansi dasar (X ₁)	1. Klasifikasi akun	1) Mengklasifikasi akun dalam akuntansi yang kategorikan	Interval
	2. Saldo normal akun	menjadi 2 bagian besar yaitu akun neraca dan akun laba rugi	

Tabel 6. Lanjutan

Variabel	Indikator	Sub indikator	Skala
	3. Identifikasi dokumen transaksi	2)Menguasai penomoran akun sesuai dengan klasifikasinya 3)Menguasai letak saldo normal	
	4. Penempatan dan pencatatan transaksi	setiap akun 4) Dapat mengidentifikasi jenis transaksi melalui bukti transaksi 5)Melakukan pencatatan transaksi	
	5. Penyesuaian	dengan tepat tanpa melewatkan hal-hal yang diperlukan saat pencatatan 6)Melakukan penyesuaian akun dengan tepat	
Bahasa Inggris (X ₂)	1. Pelafalan atau pengucapan (<i>Pronunciation</i>) 2. Ejaan (<i>Spelling</i>) 3. Arti atau makna (<i>Meaning</i>)	1)Siswa dapat mengartikan kosakata bahasa Inggris 2)Siswa dapat mengaitkan dan antara bentuk kosakata dan artinya 3)Mengetahui istilah bahasa Inggris yang terdapat dalam bukti transaksi 4)Mengetahui bahasa Inggris yang digunakan dalam aplikasi MYOB	Interval
Kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi (Y)	Hasil praktik MYOB kelas XI SMK Negeri 1 Metro	Tingkat atau besarnya hasil praktik MYOB yang diperoleh siswa kelas XI SMK N 1 Metro	Interval

Sumber: Berbagai sumber

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam pengujian anggapan dasar dan hipotesis karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu informasi yang tertulis maupun tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti. Sugiyono (2014: 329) mengatakan bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data siswa dan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran MYOB kelas XI Akuntansi tahun pelajaran 2021/2022 dari guru bidang studi komputer akuntansi.

2. Wawancara

Sugiyono (2016: 137) dalam bukunya mengatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengambilan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dengan teknik wawancara bebas dilakukan terhadap guru mata pelajaran komputer akuntansi dan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Metro.

3. Tes

Purnomo (2016: 39) mengatakan tes merupakan salah satu cara untuk mengetahui potensi atau kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu, melalui jawaban dan tanggapan seseorang terhadap sebuah stimulus atau pertanyaan. Instrumen tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur penguasaan akuntansi dasar dan bahasa inggris dengan bentuk tes adalah pilihan jamak.

G. Uji Persyaratan Instrumen

1. Taraf Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut dengan indeks kesukaran. Aiken dalam Purnomo (2016: 127) mengatakan Indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0,00-1,00. Taraf kesukaran butir soal dalam tes penguasaan akuntansi dasar dan bahasa Inggris dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya testee yang menjawab dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes (testee)

(Purnomo, 2016: 127)

Dalam menafsirkan indeks kesukaran menurut Arikunto (2012) menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- Soal dengan P 0,00 sampai dengan 0,30 adalah soal sukar
- Soal dengan P 0,31 sampai dengan 0,70 adalah soal sedang
- Soal dengan P 0,71 sampai dengan 1,00 adalah soal mudah

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang testee untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan testee menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Arikunto & Jabar, 2010).

2. Daya Beda

Daya beda (*discriminating power*) yang ditulis dengan simbol D adalah kemampuan butir soal membedakan testee yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks dikriminasi, disingkat D. Indeks diskriminasi ini berkisar antara -1,00 sampai 1,00 (Purnomo, 2016: 129).

Daya beda dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

D = Besarnya daya beda yang dicari

JA = Jumlah kelompok atas

JB = Jumlah kelompok bawah

BA = Banyaknya testee yang menjawab benar dari kelompok atas

BB = Banyaknya testee yang menjawab benar dari kelompok bawah

PA = Proporsi testee kelompok atas yang menjawab benar

PB = Proporsi testee kelompok bawah yang menjawab benar

(Purnomo, 2016: 130)

Berikut ini adalah kriteria tingkat daya beda (Arikunto, 2012: 218).

- 0,00-0,20 Jelek
- 0,21-0,40 Cukup soal diterima tetapi perlu diperbaiki
- 0,41-0,70 Baik
- 0,71-1,00 Baik sekali

3. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur (instrumen) untuk mengukur sasaran ukurannya secara tepat (Purnomo, 2016: 139). Instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur suatu variabel secara tepat. Pengujian validitas setiap butir menggunakan analisa butir, yaitu skor-skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total.

Untuk mengukur tingkat validitas item soal pilihan jamak pada penelitian ini digunakan rumus Korelasi Point Biserial. Adapun rumus Korelasi Point Biserial, adalah:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

S_t = standar deviasi dari skor total

p = proporsi siswa yang menjawab benar dibagi jumlah seluruh siswa

$$\frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

q = proporsi siswa yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

(Purnomo, 2016: 144)

Dengan kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan sebuah alat ukur dalam mengukur objek yang diukur. Arifin dalam Purnomo (2016: 148) menyatakan bahwa suatu tes dikatakan reliable jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Penelitian ini menggunakan rumus KR-21 dari Kuder dan Richardson untuk menguji tingkat reliabel soal pilihan jamak.

Bentuk rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\bar{x}_t(n - \bar{x}_t)}{nS_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 n = banyaknya item
 \bar{x}_t = rerata skor total
 S = standar deviasi dari tes
(Purnomo, 2016, hal. 155)

Menurut Arikunto (2012: 89) mengungkapkan besarnya reliabilitas dikategorikan sebagai berikut.

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah
5. Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

H. Uji Persyaratan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan statistic parametrik (inferensial) memerlukan terpenuhinya asumsi data normal dan homogeny sehingga akan diberlakukan uji persyaratan berupa uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data populasi menjadi salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Untuk menguji normalitas distribusi data populasi diajukan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Statistik uji yang digunakan:

$$D = \max |f_o(x_i) - S_n(x_i)|; i = 1, 2, 3 \dots$$

Dimana :

$f_o(x_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0 .

$S_n(x_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n

Dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel Kolmogorof Smirnov dengan taraf nyata α . Maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika $D \leq D$ tabel maka Terima H_0

Jika $D > D$ tabel maka Tolak H_0

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai Kolmogorof Smirnov Z, jika $KSZ \leq Z\alpha$ maka Terima H_0 , demikian juga sebaliknya. Dalam perhitungan menggunakan software komputer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (*Asymp.significance*). Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari α maka Tolak H_0 demikian juga sebaliknya Sugiyono (2016: 156-159).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi homogen atau sebaliknya.

Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diajukan hipotesis sebagai berikut,

H0 : data populasi bervariasi homogen

H1 : data populasi tidak bervariasi homogen

Untuk mencari Homogenitas digunakan *Levene Test*, dengan rumus sebagai berikut.

$$W = \frac{(N - k) \sum_{i=1}^k N_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah observasi

k = banyaknya kelompok

ZU = $|Y_U - Y_T|$

YT = rata-rata dari kelompok ke i

Zt = rata-rata kelompok dari Zi

Z = rata-rata menyeluruh (overall mean) dari Zi daerah kritis

Tolak H0 jika $W > F(a : k - 1, n - k)$

Kriteria pengujian sebagai berikut.

Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa bila harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data sampel akan homogen, dengan taraf signifikansi 0,05 dan $dk (n_1 - 1; n_2 - 1)$. Maka kriterianya yaitu.

1. Terima H0 apabila nilai *significancy* $> 0,05$
2. Tolak H0 apabila nilai *significancy* $< 0,05$

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Kelinieran

Uji kelinieran dan regresi dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Untuk regresi linier yang didapat dari data X_1 , X_2 , dan Y, apakah sudah mempunyai pola regresi yang berbentuk linier atau tidak. Serta koefisien arahnya berarti atau tidak dilakukan linieritas regresi. Pengujian terhadap regresi ini menggunakan Analisis Varians

(ANOVA). Pertama dilakukan menghitung jumlah kuadrat-kuadrat (JK) dari berbagai sumber varians. Untuk menguji apakah model linier yang diambil benar cocok dengan keadaan atau tidak, pengujian ini dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK\left(\frac{b}{a}\right)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Tiap sumber varians mempunyai derajat kebebasan (dk) yaitu 1 untuk koefisien a, 1 untuk regresi b/a, n untuk total, n-2 untuk sisa, k-2 untuk tuna cocok, dan n-k untuk galat. Dengan adanya dk, maka besarnya kuadrat tengah. (KT) dapat dihitung dengan jalan membagi dk dengan dk nya masing-masing seperti sebagai berikut.

$$KT \text{ untuk koefisien } a = \frac{JK\left(\frac{a}{b}\right)}{1}$$

$$KT \text{ untuk regresi } b/a = \frac{JK\left(\frac{a}{b}\right)}{1}$$

$$KT \text{ untuk total} = \frac{JK(T)}{n}$$

$$KT \text{ untuk sisa} = \frac{JK(S)}{n-2}$$

$$KT \text{ untuk tuna cocok} = \frac{JK(TC)}{K-2}$$

$$KT \text{ untuk galat} = \frac{JK(G)}{n-k}$$

Kriteria pengujian:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{(1-\alpha)(n-2)}$, maka tolak H_0 berarti koefisien arah berarti dan sebaliknya. Jika $F_{hitung} \leq F_{(1-\alpha)(n-2)}$, maka H_0 diterima berarti koefisien arah tidak berarti.

- b. Jika $F_{hitung} \leq F(1-\alpha) (k-2, n-1)$, maka tolak H_0 berarti regresi linier dan sebaliknya. Jika $F_{hitung} \geq F(1-\alpha) (k-2, n-1)$, maka H_0 diterima berarti regresi tidak berarti. Untuk distribusi F yang digunakan diambil dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k)

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto dalam Rusman (2016: 59), uji asumsi tentang multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik korelasi *product moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumusan hipotesis yaitu.

H_0 = Tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

H_1 = Terdapat hubungan antar variabel independen.

Kriteria hipotesis yaitu.

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan dk = n dan alpha 0,05 = maka H_0 ditolak sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Sudarmanto dalam Rusman (2016: 63), pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya Autokorelasi dapat mengakibatkan varians tidak minimum dan uji t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Ada atau tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu apabila

nilai statistik Durbin-Watson mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tidak memiliki autokorelasi.

Tahap-tahap pengujian dengan uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

1. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik d dengan menggunakan persamaan:

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

2. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat tabel statistik Durbin-Watson untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai Durbin-Watson Upper, d_u dan nilai Durbin-Watson, d_l .
3. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif:

$$H_0 = \rho \leq 0 \text{ (tidak ada otokorelasi positif)}$$

$$H_1 = \rho \geq 0 \text{ (ada otokorelasi positif)}$$

Mengambil keputusan yang tepat :

Jika $d < d_L$, tolak H_0

Jika $d > d_U$, tidak menolak H_0

Jika $d_L \leq d \leq d_U$, tidak tersimpulkan dalam keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji d dua sisi akan lebih tepat.

Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama diatas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Aturan keputusan yang tepat adalah:

- a. Apabila $d < d_L$ menolak H_0
- b. Apabila $d > d_U$ tidak menolak H_0
- c. Apabila $d_L \leq d \leq d_U$ tidak menolak H_0

d. Apabila yang lainnya tidak tersimpulkan

Rumus hipotesis yaitu:

H_0 : tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 : terjadinya adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

Kriteria :

Ukuran yang digunakan untuk menyatakan ada tidaknya autokorelasi, yaitu apabila nilai statistik Durbin-Watson mendekati angka 2, maka dapat dinyatakan bahwa data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya, maka dinyatakan terdapat autokorelasi (Sudarmanto, 2005: 143).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat (Sudarmanto, 2005: 148).

Pengujian rank korelasi spearman (*spearman's rank correlation test*)

Koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut :

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

r_s = koefisien korelasi spearman (nilai r_s adalah $-1 \leq r \leq 1$)

d_i = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

N = banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank

Kriteria Pengujian:

Jika nilai t yang dihitung melebihi nilai t_{kritis} , kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak kita bisa menolaknya. Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X , r_s dapat dihitung antara e_i dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistik dengan pengujian t (Gujarati, 2005: 177).

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_a = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

J. Pengujian Hipotesis

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier dengan analisis jalur. Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan suatu bentuk pengembangan analisis multi regresi. Dalam analisis ini digunakan diagram jalur untuk membantu konseptualisasi masalah atau menguji hipotesis yang kompleks. Dengan menggunakan diagram tersebut, kita dapat menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh-pengaruh tersebut tercermin dalam koefisien jalur.

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan suatu bentuk pengembangan dari model regresi dan korelasi, yang digunakan untuk menguji kecocokan tentang matriks korelasi terhadap dua atau lebih model sebab-akibat yang diperbandingkan oleh peneliti. Pada umumnya model tersebut dilukiskan dalam bentuk lingkaran dan garis di mana anak panah tunggal menandai adanya hubungan sebab-akibat (Sugiyono, 2016: 297).

1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu model untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, dimana peubah bebasnya hanya satu peubah. Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk memprediksi variabel dependent (Y) apabila variabel independent (X_1 dan X_2) diketahui. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sudjana dalam Rusman (2016: 87):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel Y

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

2. Regresi Linier Multiple

Regresi linier multipel adalah suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), untuk menguji hipotesis ketiga variabel tersebut, digunakan model regresi linier multipel yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Perhitungan bilangan konstan a, koefisien b1, koefisien b2, sebagai berikut.

$$\begin{bmatrix} n \sum X_1 \sum X_2 \\ \sum X_1 \sum X_1^2 \sum X_1X_2 \sum X_1 \\ \sum X_2 \sum X_1X_2 \sum X_2^2 \sum X_2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} a \\ b_1 \\ b_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} Y \\ X_1Y \\ X_2Y \end{bmatrix}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1 (Penguasaan Akuntansi Dasar)

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2 (Bahasa Inggris)

X_1 = Penguasaan Akuntansi Dasar

X_2 = Bahasa Inggris

Untuk mengukur / mengkaji hubungan satu atau beberapa variable independen terhadap variable dependen lain, maka model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah korelasi sederhana dengan model korelasi product moment dan korelasi ganda / multiple. Dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi ganda (uji F), dengan rumus:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_S/(n - k - 1)}$$

dimana

$$JK_{reg} = b_1 \left(\sum x_1y \right) + b_2 \left(\sum x_2y \right)$$

$$JK_S = \sum y^2 - JK_{reg}$$

Keterangan:

JKreg = Jumlah kuadrat regresi

JKres = Jumlah kuadrat residu

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dan terima H_0 , dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = $n - k - 1$ dengan $\alpha = 0,05$. Sebaliknya diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penguasaan akuntansi dasar terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi. Siswa lebih mudah dalam mengerjakan siklus akuntansi dalam program MYOB karena telah menguasai akuntansi dasar, namun sebaliknya siswa mengalami kesulitan apabila belum mempunyai penguasaan akuntansi dasar, maka dapat dikatakan penguasaan akuntansi dasar memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB.
2. Ada pengaruh penguasaan bahasa inggris terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi. Siswa yang menguasai bahasa inggris lebih mudah dalam mengaplikasikan program MYOB, namun sebaliknya siswa yang tidak kesulitan dalam bahasa inggris mengalami kendala dalam mengaplikasikan program tersebut, maka dapat dikatakan bahasa inggris memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB
3. Ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan akuntansi dasar dan bahasa inggris terhadap kemampuan mengaplikasikan MYOB pada mata pelajaran komputer akuntansi pada mata pelajaran komputer akuntansi siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Metro. Hal ini berarti jika penguasaan akuntansi dasar dan bahasa inggris sudah baik, maka lebih mudah siswa dalam mengaplikasikan program MYOB.

B. Saran

1. Siswa dapat lebih berhati-hati dan teliti dalam melakukan pencatatan transaksi dalam program MYOB, dengan memperhatikan dasar-dasar akuntansi dan bahasa Inggris yang ada dalam program MYOB, karena kesalahan input di awal akan berakibat kekeliruan atau perbedaan laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Siswa mulai membiasakan diri menggunakan istilah bahasa Inggris akuntansi dalam melakukan pencatatan siklus akuntansi.
3. Siswa dapat melaksanakan banyak latihan praktik mengaplikasikan MYOB sehingga dapat dengan mahir menggunakan aplikasi tersebut.
4. Siswa diharapkan lebih tekun dalam berlatih mempelajari bahasa Inggris mulai dari membiasakan diri bercakap bahasa Inggris bersama teman, listening dari video pembelajaran, film, dan music, dan sebagainya.
5. Guru dapat mengajarkan dan menekankan kepada siswa bahwa saat melakukan input transaksi harus dilakukan dengan rinci dan berurut sesuai dengan materi yang ada dalam akuntansi dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Vol. 2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi, & Kasinu, A. (2007). *Metodologi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur dan Aplikasi*. Kediri: CV. Jenggala Pustaka Utama.
- Daryanto. (2008). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: Jakarta AV Publisher.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gujarati. (2005). *SPSS versi 16 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Herman, Witarsa, & Achmadi. (2016). Analisis Kesulitan Belajar MYOB Accounteing dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9.
- Izzan, A., & Mahfuddin, F. (2014). *How To Master English*. 35: Kesaint Blanc.
- Kurniati, A. (2012). Pengaruh Pemahaman Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Terhadap Kemampuan Mengaplikasikan MYOB pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 02 Pekanbaru.
- Lukmaningrum, T. W. (2016). Pengaruh Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris Akuntansi, Pengantar Akuntansi Dan Akuntansi Perusahaan Manufaktur Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pendidikan UNESA*, 2.
- Nasution. (2017). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, H. (2019). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.

- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noberti, S., & Sudarto, H. (2017). Hasil Belajar MYOB Ditinjau Dari Pemahaman Pengantar Akuntansi dan Bahasa Inggris pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012/2013.
- Ong, A. (2001). *Menguasai MYOB Accounting 9*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Paidi, Yusmaniarti, & Sari, D. W. (2016). *Membuat Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Versi 19.6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Perwitasari, N. (2014). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Materi Family Melalui Lagu pada Siswa Kelas V SDN Piyaman II Wonosari.
- Prajitno, S. (2009). *Komputer Akuntansi dengan MYOB Accounting*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pramono, P., & Suyantoro, S. (2005). *Aplikasi MYOB Plus 13 pada Bisnis Manufacturing*. Yogyakarta: Andi.
- Purnomo, E. (2016). *Dasar Dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNES.
- Rusman, Kurniawan, D., & Cepi, R. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman, T. (2016). *Statistik Parametrik*. Bandar Lampung.
- Soemarso. (2020). *Akuntansi Suatu Pengantar (Vol. 6)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmanto, G. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiri, & Munarsih, E. (2008). *Akuntansi dan Aplikasinya pada MYOB Accounting*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yaramadani, S., & Andriyati, Y. (2016). Pengaruh Penguasaan Bahasa Inggris, Komputer dan Akuntansi Terhadap Kemampuan Mahasiswa Mengaplikasikan Program MYOB. *Jurnal Penerapan Ilmu dan Kewirausahaan*.